
Analisa *Usability Testing* pada Website Menggunakan Metode *Heuristic Evaluation* (Studi Kasus PT. Trinity Karunia Baja)

Fita Artinis Oktaviani Waruwu
Universitas Nusa Mandiri
Kota Jakarta, Indonesia

fitaartinis@gmail.com

*Penulis Korespondensi

Diajukan : 04/10/2023

Diterima : 13/10/2023

Dipublikasi : 17/10/2023

ABSTRAK

Jurnal ini berjudul Analisa *Usability Testing* pada Website Menggunakan Metode *Heuristic Evaluation* (Studi Kasus PT. Trinity Karunia Baja). Berdasarkan dari Uraian diatas rumusan masalah dalam penelitian ini, anatara lain, tingkat *Usability* website Trinity karunia baja ditinjau dari pengguna website dan rekomendasi yang diberikan untuk perbaikan pada website Trinity karunia baja berdasarkan hasil *usability* dan *heuristic evaluation*. Dalam era digital saat ini, Website menjadi salah satu sasaran tempat penyaluran penyebaran informasi yang dibutuhkan agar informasi tersampaikan secara baik dan luas, website telah menjadi salah satu alat penting dalam berbagai bidang, bisnis, pendidikan, dan layanan publik. Tujuan dari penelitian ini untuk menilai dan mengetahui metingkat *usability* pada website Trinity karunia baja. Memberikan rekomendasi perbaikan atas kekurangan serta kelemahan website Trinity karunia baja untuk tetap menggunakan website berdasarkan keunggulannya. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan pada program Strata Satu (S1) jurusan Sistem Informatika di Universitas Nusa Mandiri Jakarta. Website Trinity Karunia Baja merupakan tempat untuk mendapat informasi tentang produk dan perusahaan. Berdasarkan hasil dari riset sebelumnya pada perusahaan ini belum dilakukan evaluasi dan update harga serta desain yang minimanlis maka dari itu peneliti melakukan analisa *usability* *Ease of learning* dan *Ease of use* dengan metode *Heuristic Evaluation*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna terhadap website. Oleh sebab itu, diharapkan analisa *usability* buat mengetahui perseteruan yang terdapat di sistem dan agar mencapai tujuan tertentu secara efektif, efisien, serta mencapai kepuasan pengguna. *Heuristic Evaluation* merupakan metode buat mencari problem *usability* dengan Nielsen heuristic menggunakan melibatkan para ahli. Penelitian dimulai menggunakan melakukan studi pustaka, pengumpulan data, pengujian instrumen, analisa data, dan kesimpulan. Peneliti menggunakan 10 aspek *Heuristic Evaluation* serta analisis hasil heuristik yang akan terjadi dari data keluaran buat mengetahui duduk perkara *usability* yang ada dan menjadi acuan untuk pemugaran selanjutnya. Dari 10 aspek Heuristic yang berpengaruh ada 3 yaitu, *Match between system and the real world*, *onsistency and standard*, *Flexibility and efficiency of use*, *Aesthetic and minimalist desig*.

Kata Kunci: *Heuristik Evaluation, Usability Testing, Website*

I. PENDAHULUAN

Dalam era digital saat ini, Website menjadi salah satu sarana tempat penyaluran penyebaran informasi yang dibutuhkan agar informasi tersampaikan secara baik dan luas, website telah menjadi salah satu alat penting dalam berbagai bidang, bisnis, pendidikan, dan layanan publik. Hingga sampai ini, Usability testing adalah sebuah sistem untuk menguji fungsionalitas produk, baik aplikasi maupun website. Pengujian ini dilaksanakan langsung oleh pengguna agar mendapatkan hasil user experience-nya. Masalah umum yang dihadapi para pelaku bisnis dengan situs website adalah kurangnya kesadaran untuk secara konsisten mengevaluasi dan meningkatkan usability dari situs yang mereka miliki. Sampai saat ini masih banyak perusahaan distributor besi baja yang melakukan promosi dan penjualan secara konvensional dalam bentuk promosi dari mulut ke mulut datang ke lokasi proyek dan membawa brosur, sehingga jangkauan promosi dan penjualan masih terbatas dan masih belum bisa meluas ke beberapa daerah yang menyebabkan produk yang dihasilkan kurang dikenal oleh masyarakat awam.

Penggunaan internet sebagai salah satu sumber informasi dan interaksi bisnis telah mengalami pertumbuhan pesat dalam beberapa dekade terakhir. Dalam ekosistem digital yang semakin kompleks ini, kesuksesan sebuah situs web tidak hanya ditentukan oleh desain visualnya, tetapi juga oleh sejauh mana situs web tersebut memfasilitasi interaksi yang efisien, memuaskan, dan efektif bagi pengguna. Kemampuan untuk mengukur dan meningkatkan pengalaman pengguna di situs web telah menjadi aspek kunci dalam pengembangan situs web yang sukses. Dalam upaya untuk mencapai tujuan ini, metode usability testing, seperti Heuristic Evaluation, telah menjadi alat yang sangat berharga.

PT. Trinity karunia baja merupakan salah satu perusahaan perdagangan baja terkemuka yang didirikan pada tahun 2015, yang bergerak dibidang pemasukan produk baja berkualitas tinggi yang mematuhi standar SNI (Standar Nasional Indonesia) yang ketat. Berdasarkan pemaparan tersebut, maka penulis mengangkat sebuah tema penulisan skripsi dengan judul “Analisa Usability Testing Pada Website Menggunakan Metode Heuristic Evaluation (Studi Kasus PT. Trinity Karunia Baja)”.

II. STUDI LITERATUR

Pengertian (Usability)

Usability ialah analisa kualitatif yang memilih seberapa praktis user memakai antarmuka suatu software (Nurhadryani et al., 2013). Suatu perangkat lunak diklaim usable bila fungsinya-manfaatnya bisa dijalankan secara efektif, efisien, serta memuaskan. Efektivitas berhubungan dengan keberhasilan pengguna mencapai tujuan dalam menggunakan suatu perangkat lunak.

Pengertian Website Usability

Website merupakan sekumpulan halaman yang saling terkait pada suatu domain atau alamat yang memuat suatu pemberitahuan berupa text, image, animate, sound, mempunyai sifat dinamik ataupun statik. contohnya website www.google.com, www.upy.ac.id, dsb. Perkembangan teknologi khususnya pada teknologi informasi keliru salah satunya yaitu di website. berdasarkan Hidayat sesuai sifat.

Observasi

Observasi adalah suatu pengamatan dan pencatatan menggunakan sistematis menggunakan kenyataan – kenyataan yang diselidiki. (Fadlan, 2016). Peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara observasi pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung di lokasi penelitian di PT. Trinity Karunia Baja.

Wawancara

Wawancara adalah sebagai cara pengumpul informasi menggunakan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan buat dijawab secara lisan (Milya Sari, 2020) . Pada penelitian

ini, penulis melakukan wawancara dengan Bapak Deni Kurniawan selaku manager di PT. Trinity Karunia Baja, untuk mendapatkan informasi tentang perusahaan.

Kuesioner

Kuesioner menjadi alat media buat mengetahui sejauh mana dan pengalaman responden terhadap penggunaan website. Kuesioner yang digunakan mengacu dari variabel-variabel Heuristic Evaluation yang akan didesain sesuai literature review, hal ini disebabkan kuesioner yang dituliskan juga didasarkan pada permasalahan yang akan dibahas sehingga penulisan wajib melakukan uji validitas serta uji reliabilitas. Kuesioner dibagikan kepada responden kemudian hasil dari kuesioner disatukan. Analisis ini peneliti menggunakan metode Heuristic Evaluation dengan SPSS. Dalam penelitian ini, peneliti membagikan kuesioner secara langsung yang disebarkan kepada 30 orang responden.

Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan dan kecermatan instrumen pada menjalankan fungsi ukurnya. Ialah, validitas memberikan bahwa instrumen tadi mampu mengungkap menggunakan akurat dan teliti data tentang atribut yang dirancang buat mengukurnya (Periantalo et al., 2019). Validitas berkaitan menggunakan tujuan ukur, maka setiap skala hanya dapat menghasilkan data yang valid buat satu tujuan ukur yang spesifik juga. Peneliti menyimpulkan uji validitas bertujuan untuk mengukur valid tidaknya suatu item pernyataan dalam informasi lapangan. Uji validitas yang dilakukan dengan menggunakan SPSS.

III. METODE

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Trinity karuni baja, dimana populasi tersebut berjumlah 30.

2. Sampel

Dalam menentukan sampel, penulis menggunakan teknik Proportionate Stratified Random Sampling. Proportionate Stratified Random Sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan apabila populasi berstrata namun proporsional. Metode yang digunakan peneliti dalam menentukan Margin of error jumlah sampel untuk kuesioner yaitu menggunakan rumus slovin. sebesar 5%.

Adapun Rumus Slovin dijelaskan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (Nxe^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat kesalahan dalam memilih anggota sampel yang ditolelir sebesar 5% sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan sebanyak 95 %

Teknik Model Analisis

Uji T (Parsial)

Uji T digunakan untuk menguji pengaruh variabel independent secara parsial terhadap variabel dependent. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut :

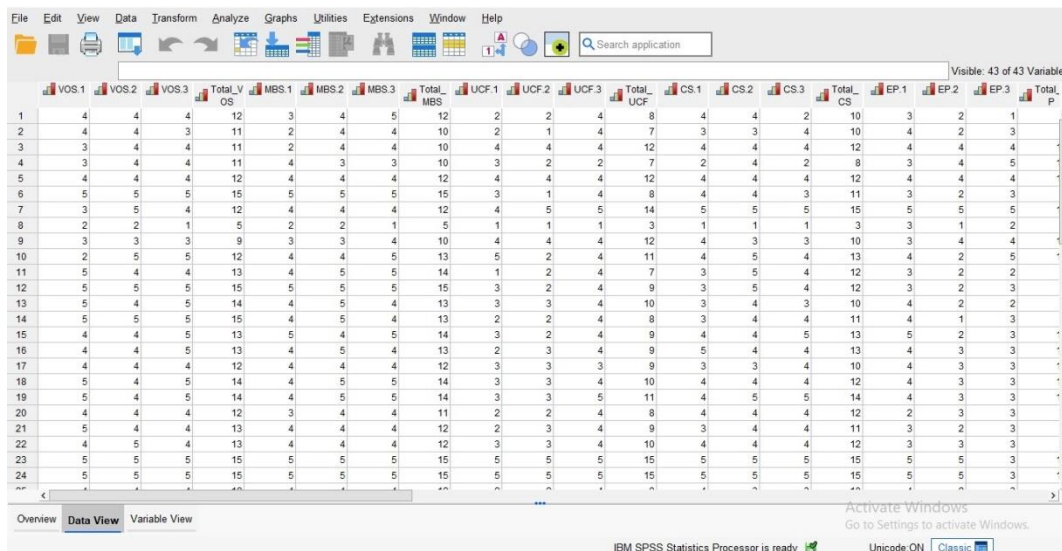
Ho : Variabel *independent* secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel *dependent*.

Ha : Variabel *independent* secara parsial berpengaruh terhadap variabel *dependent*.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

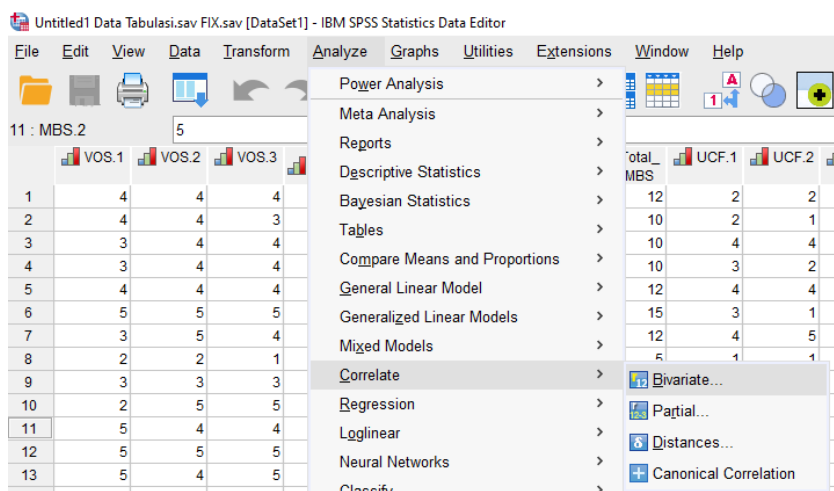
Uji Validitas

Uji validitas bertujuan buat mengukur valid tidaknya suatu item pernyataan. Pengujian instrumen dimaksudkan buat menguji validitas berita umum yang akan digunakan pada penelitian ini sehingga bisa diketahui sampai sejauh mana informasi lapangan bisa menjadi alat pengukur yang valid dalam mengukur suatu gejala yang ada (Dewi et al., 2022) . Dasar analisis yang digunakan untuk menghitung nilai r-hitung > r-tabel dan nilai r positif, maka butir atau item pertanyaan tadi valid. Akibat uji r-hitung dibandingkan dengan r-tabel menggunakan signifikan 5%. Bila r- hitung > r-tabel maka tabel pertanyaan bisa dikatakan valid. Sedangkan Jika, r-hitung < r-tabel maka tabel pertanyaan dikatakan tidak valid. Jika pertanyaan dikatakan tidak valid maka item tadi harus dikeluarkan dari data awal dan kemudian dilakukan perhitungan ulang supaya bisa mengetahui tingkat validitas balik.



Sumber: hasil penelitian

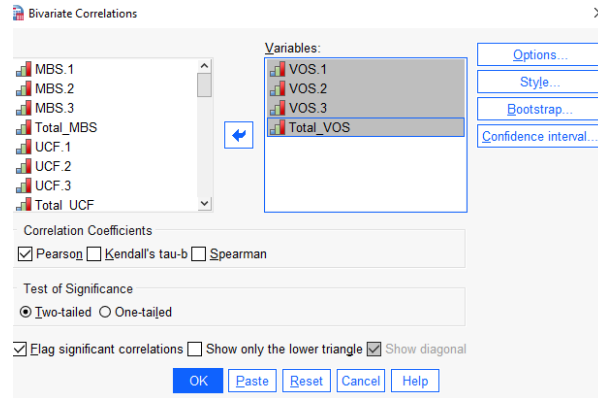
Gambar 4. 1 Input data variabel ke spss



Sumber: Hasil Penelitian

Gambar 4. 2 Perhitungan Uji Validitas

Setelah data diinput selanjutnya pilih pilih *analyze* pada menu, lalu pilih *bivariate*. Selanjutnya *bivariate* akan muncul box yang kemudian pengujian masing-masing variabel akan dilakukan dengan memilih rumus Pearson.



Sumber : Hasil Penelitian

Gambar 4. 3 Pengolahan Variabel Uji Validitas

Setelah memilih indikator dari variabel terlihat seperti di Gambar , pada korelasi koefisien pilih Pearson, dengan *test of significance* yang dipilih *two-tailed*, lalu klik OK. Variabel yang dipilih kemudian diolah untuk mengetahui apakah indikator-indikator pada variabel *user control and freedom* valid atau tidak.

Tabel 4. 1 Hasil Uji Visibility of system status

		Correlations			
		VOS.1	VOS.2	VOS.3	Total_VO S
VOS.1	Pearson Correlation	1	,440*	,540**	,822**
	Sig. (2-tailed)		,015	,002	<,001
	N	30	30	30	30
VOS.2	Pearson Correlation	,440*	1	,673**	,809**
	Sig. (2-tailed)	,015		<,001	<,001
	N	30	30	30	30
VOS.3	Pearson Correlation	,540**	,673**	1	,875**
	Sig. (2-tailed)	,002	<,001		<,001
	N	30	30	30	30
Total_VO S	Pearson Correlation	,822**	,809**	,875**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	
	N	30	30	30	30
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).					
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).					

Sumber : Hasil Penelitian

Tabel 4. 2 Tabel Hasil Uji Match between system and the real world

Correlations					
		MBS.1	MBS.2	MBS.3	Total_MB S
MBS.1	Pearson Correlation	1	,644**	,580**	,861**
	Sig. (2-tailed)		<,001	<,001	<,001
	N	30	30	30	30
MBS.2	Pearson Correlation	,644**	1	,775**	,901**
	Sig. (2-tailed)	<,001		<,001	<,001
	N	30	30	30	30
MBS.3	Pearson Correlation	,580**	,775**	1	,881**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001		<,001
	N	30	30	30	30
Total_MB S	Pearson Correlation	,861**	,901**	,881**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	
	N	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Hasil Penelitian

Tabel 4. 3 Tabel hasil Uji User control and freedom

Correlations					
		UCF.1	UCF.2	UCF.3	Total_UCF
UCF.1	Pearson Correlation	1	,660**	,175	,793**
	Sig. (2-tailed)		<,001	,356	<,001
	N	30	30	30	30
UCF.2	Pearson Correlation	,660**	1	,387*	,890**
	Sig. (2-tailed)	<,001		,035	<,001
	N	30	30	30	30
UCF.3	Pearson Correlation	,175	,387*	1	,649**
	Sig. (2-tailed)	,356	,035		<,001
	N	30	30	30	30
Total_UCF	Pearson Correlation	,793**	,890**	,649**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	
	N	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
 * . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : Hasil penelitian

Tabel 4. 4 Tabel hasil uji Consistency and standard

Correlations					
		CS.1	CS.2	CS.3	Total_CS
CS.1	Pearson Correlation	1	,631**	,420*	,839**
	Sig. (2-tailed)		<,001	,021	<,001
	N	30	30	30	30
CS.2	Pearson Correlation	,631**	1	,521**	,861**
	Sig. (2-tailed)	<,001		,003	<,001

	N	30	30	30	30
CS.3	Pearson Correlation	,420*	,521**	1	,778**
	Sig. (2-tailed)	,021	,003		<,001
	N	30	30	30	30
Total_CS	Pearson Correlation	,839**	,861**	,778**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	
	N	30	30	30	30
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).					
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).					

Sumber : Hasil Penelitian

Tabel 4. 5 Error prevention

Correlations					
		EP.1	EP.2	EP.3	Total_EP
EP.1	Pearson Correlation	1	,340	,231	,638**
	Sig. (2-tailed)		,066	,219	<,001
	N	30	30	30	30
EP.2	Pearson Correlation	,340	1	,438*	,848**
	Sig. (2-tailed)	,066		,015	<,001
	N	30	30	30	30
EP.3	Pearson Correlation	,231	,438*	1	,741**
	Sig. (2-tailed)	,219	,015		<,001
	N	30	30	30	30
Total_EP	Pearson Correlation	,638**	,848**	,741**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	
	N	30	30	30	30
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).					
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).					

Sumber : Hasil penelitian

Tabel 4. 6 Recognition rather than recall

Correlations					
		RRR.1	RRR.2	RRR.3	Total_RRR
RRR.1	Pearson Correlation	1	,079	,308	,678**
	Sig. (2-tailed)		,677	,098	<,001
	N	30	30	30	30
RRR.2	Pearson Correlation	,079	1	,563**	,704**
	Sig. (2-tailed)	,677		,001	<,001
	N	30	30	30	30
RRR.3	Pearson Correlation	,308	,563**	1	,827**
	Sig. (2-tailed)	,098	,001		<,001
	N	30	30	30	30
Total_RRR	Pearson Correlation	,678**	,704**	,827**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	
	N	30	30	30	30
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).					

Sumber : Hasil penelitian

Tabel 4. 7 Flexibility and efficiency of use

Correlations					
		FEU.1	FEU.2	FEU.3	Total_FEU
FEU.1	Pearson Correlation	1	,662**	,230	,750**
	Sig. (2-tailed)		<,001	,221	<,001
	N	30	30	30	30
FEU.2	Pearson Correlation	,662**	1	,426*	,882**
	Sig. (2-tailed)	<,001		,019	<,001
	N	30	30	30	30
FEU.3	Pearson Correlation	,230	,426*	1	,736**
	Sig. (2-tailed)	,221	,019		<,001
	N	30	30	30	30
Total_FEU	Pearson Correlation	,750**	,882**	,736**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	
	N	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
 * . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : Hasil penelitian

Tabel 4. 8 Aesthetic and minimalist design

Correlations					
		AMD.1	AMD.2	AMD.3	Total_ADM
AMD.1	Pearson Correlation	1	,502**	,629**	,827**
	Sig. (2-tailed)		,005	<,001	<,001
	N	30	30	30	30
AMD.2	Pearson Correlation	,502**	1	,730**	,863**
	Sig. (2-tailed)	,005		<,001	<,001
	N	30	30	30	30
AMD.3	Pearson Correlation	,629**	,730**	1	,902**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001		<,001
	N	30	30	30	30
Total_ADM	Pearson Correlation	,827**	,863**	,902**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	
	N	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Hasil penelitian

Tabel 4. 9 Help users recognize, diagnose, and recover from errors

Correlations					
		HUR.1	HUR.2	HUR.3	Total_HUR
HUR.1	Pearson Correlation	1	,330	,603**	,684**
	Sig. (2-tailed)		,075	<,001	<,001
	N	30	30	29	30
HUR.2	Pearson Correlation	,330	1	,497**	,763**
	Sig. (2-tailed)	,075		,006	<,001
	N	30	30	29	30
HUR.3	Pearson Correlation	,603**	,497**	1	,876**
	Sig. (2-tailed)	<,001	,006		<,001

	N	29	29	29	29
Total_HUR	Pearson Correlation	,684**	,763**	,876**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	
	N	30	30	29	30

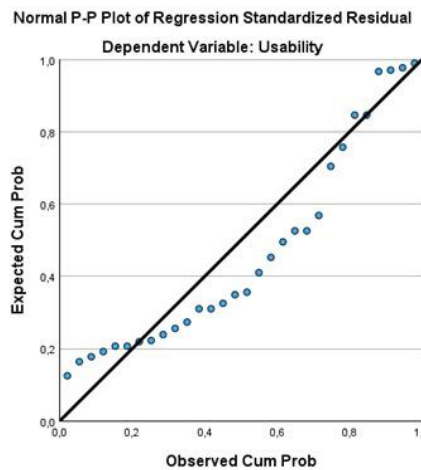
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Hasil penelitian

Uji Normalitas

Uji normalitas dibutuhkan buat menjawab pertanyaan apakah kondisi sampel yang representatif terpenuhi atau tidak, sebagai akibatnya yang akan terjadi penelitian bisa digeneralisasi di populasi atau bisa mewakili populasi (Qurnia Sari et al., 2017) .

Uji normalitas ini biasa dilakukan sebelum analisa regresi dan hubungan yang bertujuan buat menguji apakah pada suatu regresi variabel terikat serta variabel bebas keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. contoh regresi yang baik ialah distribusi data normal dan regresi jua memenuhi normalitas regresi atau mendekati normal. menggunakan software SPSS, uji ini dilakukan dengan menggunakan metode Normal Probability Plot (NPP).



Sumber : Hasil penelitian

Gambar 4. 4 Grafik Normal Probability Plot (NPP)

Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan ini digunakan untuk mengetahui impak variable terikat secara beserta-sama mensugesti variabel dependent.

Tabel 4. 10 Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19,538	1	19,538	27,822	<,001 ^b
	Residual	19,662	28	,702		
	Total	39,200	29			
a. Dependent Variable: Usability						
b. Predictors: (Constant), Heuristic Evaluation						

Ho : Variabel X1 (Visibility of System Status), X2 (Match Between System and The Real World), X3 (User Control and Freedom, Consistency and Standard), X4 (Error Prevention), X5 (Recognition Rather Than Retail), X6 (Flexibility and Efficiency of Use), X7 (Aesthetic and Minimalist Design), X8 (Help Users Recognize), X9 (Diagnose and Recovers from Errors), X10 (Help and Documentation) tidak berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap variabel Usability(Y).

Ha : Variabel X1 (Visibility of System Status), X2 (Match Between System and The Real World), X3 (User Control and Freedom, Consistency and Standard), X4 (Error Prevention), X5 (Recognition Rather Than Retail), X6 (Flexibility and Efficiency of Use), X7 (Aesthetic and Minimalist Design), X8 (Help Users Recognize), X9 (Diagnose and Recovers from Errors), X10 (Help and Documentation) berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap variabel Y.

Uji Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk menguji pengaruh variabel independent secara parsial terhadap variabel dependent. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut :

Ho : Variabel independent secara parsial tidak berpengaruh terhadap variable dependent.

Ha : Variabel independent secara parsial berpengaruh terhadap variable dependent.

Tabel 4. 11 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,374	,465		5,106	<,001
	X1	-,175	,060	-,390	-2,923	,009
	X2	,311	,059	,751	5,279	<,001
	X3	-,014	,046	-,039	-,311	,760
	X4	-,194	,050	-,490	-3,855	,001
	X5	-,011	,046	-,024	-,241	,812
	X6	,052	,038	,108	1,358	,190
	X7	,164	,053	,418	3,114	,006

	X8	,483	,066	,930	7,299	<,001
	X9	-,041	,047	-,096	-,870	,395
	X10	-,088	,049	-,216	-1,791	,089
a. Dependent Variable: Y1						

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap website Trinity karunia baja didapat hasil analisis data dengan metode Heuristic Evaluation sebagaimana telah diuraikan di bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penilaian pengaruh kualitas terhadap *usability* website Trinity karunia baja termasuk dalam kategori baik. Berdasarkan uji regresi linear berganda hasil uji F diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 dimana nilai sig. $0,001 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa ada pengaruh secara simultan antara variabel bebas yang terdiri dari *Match between system and the real world*, *onsistency and standard*, *Flexibility and efficiency of use*, *Aesthetic and minimalist design* secara bersama-sama (simultan) terhadap *usability*.
2. \Dilihat dari hasil perhitungan uji parsial (uji T) diperoleh nilai sig tertinggi sebesar 0,812 pada (X5) yaitu variabel Error prevention dengan indikator pernyataan sistem Apakah teks pada instruksi telah kentara dan tidak mengakibatkan kebingungan dimana nilai sig. $0,812 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti bahwa variabel bebas (X) tidak ada pengaruh secara parsial terhadap variabel (Y). Diperoleh nilai sig terendah sebesar 0,001 pada (X2) *Match between system and the real world* dan (X4) *onsistency and standard*, *Flexibility and efficiency of use* dan (X8) *Aesthetic and minimalist design* dimana nilai sig. $0,001 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa variabel bebas (X) ada pengaruh secara parsial terhadap variabel (Y).

VI. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada tempat mengabdikan kami di Universitas Nusa Mandiri yang sudah memberikan motivasi terhadap kami dan terima kasih kepada keluarga kami yang paling kami sayangi.

VII. REFERENSI

- Dewi, F. K. S., Yonathan Dri Handarkho, & Felcia Veronica Prasetyo. (2022). Analisis Usability Menggunakan Metode Heuristic Evaluation dan Web Usability Evaluation Tool pada Website ACC Career. *Jurnal Buana Informatika*, 13(02), 126–135. <https://doi.org/10.24002/jbi.v13i02.6488>
- Milya Sari, A. (2020). Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA. *Natural Science [Diakses 11 Juli 2022]*, 6(1), 41–53.
- Nurhadryani, Y., Sianturi, S. K., Hermadi, I., & Khotimah, H. (2013). Pengujian Usability untuk Meningkatkan Antarmuka Aplikasi Mobile. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Agri-Informatika*, 2(2), 83. <https://doi.org/10.29244/jika.2.2.83-93>
- Periantalo, J., Saputra, E., & Sarman, F. (2019). Validitas Kelompok Minat Ilmu Psikis-Tes Minat Indonesia dengan TPA dan Sikap Terhadap Pelajaran. *Jurnal Pengukuran Psikologi Dan Pendidikan Indonesia*, 8(1), 7–12. <https://doi.org/10.15408/jp3i.v8i1.11243>
- Qurnia Sari, A., Sukestiyarno, Y., & Agoestanto, A. (2017). Batasan Prasyarat Uji Normalitas dan Uji Homogenitas pada Model Regresi Linear. *Unnes Journal of Mathematics*, 6(2), 168–177.
- Setiawan, B., & Hartati, R. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa

memilih perguruan tinggi swasta (Kasus pada STIM YKPN Yogyakarta). *Cakrawansa Bisnis*, 2(1), 21–34.